

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang “Identifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Ngawi Periode 2011-2016”, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis *Location Quotient* menunjukkan bahwa dari 19 kecamatan di Kabupaten Ngawi, tercatat Kecamatan Kendal yang paling banyak memiliki komoditas unggulan yaitu komoditas jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai, sedangkan Kecamatan Geneng, Gerih dan Widodaren hanya memiliki satu komoditas unggulan yaitu padi.
2. Analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa
  - a. Komoditas padi menjadi komoditas andalan di 13 kecamatan yaitu Kecamatan Ngrambe, Kendal, Geneng, Kwadungan, Pangkur, Karangjati, Bringin, Padas, Kasreman, Ngawi, Pitu, Mantingan dan Karanganyar.
  - b. Komoditas ubi kayu menjadi komoditas potensial di 11 kecamatan yaitu Kecamatan Sine, Ngrambe, Jogorogo, Geneng, Kwadungan, Karangjati, Bringin, Kasreman, Ngawi, Kedunggalar dan Karanganyar.
  - c. Komoditas padi selain menjadi komoditas andalan juga menjadi komoditas berkembang di 6 kecamatan yaitu Kecamatan

Sine, Jogorogo, Gerih, Paron, Kedunggalar dan Widodaren.

d. Komoditas kacang tanah menjadi komoditas tertinggal di 11 kecamatan yaitu di Kecamatan Sine, Ngrambe, Jogorogo, Kendal, Kwadungan, Pangkur, Padas, Kasreman, Ngawi, Mantingan dan Karanganyar.

3. Analisis *Location Quotient* menunjukkan komoditas padi menjadi komoditas unggulan yang paling banyak muncul yaitu di 11 kecamatan, dan dengan analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa komoditas padi juga menjadi komoditas andalan yang paling banyak muncul yaitu di 13 kecamatan. Sehingga komoditas padi dapat diandalkan di Kabupaten Ngawi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang ‘Identifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Ngawi Periode 2011-2016’, saran yang dapat diberikan agar komoditas tanaman pangan yang belum unggul menjadi unggul serta yang sudah unggul agar tetap menjadi unggul sebagai berikut:

1. Penambahan infra struktur pengairan di Kecamatan Gerih, Kwadungan, Pangkur, Pitu dan Karanganyar.
2. Penambahan alat dan mesin pertanian di Kecamatan Widodaren.
3. Pengadaan pasar tradisional di Kecamatan Geneng, Gerih, Kwadungan, Bringin, Kasreman, Mantingan dan Karanganyar.

4. Perlu adanya perbaikan jalan karena masih banyak jalan yang tergolong rusak, karena kondisi jalan yang baik dapat menunjang kegiatan ekspor komoditas tanaman pangan.
5. Perlu adanya peran pemerintah khususnya dinas terkait untuk membuat kebijakan yang tepat dengan melakukan pendampingan dan penyuluhan teknik budidaya yang baik agar meningkatkan produksi dan produktifitasnya, serta kebijakan membuka dan membuat kawasan industri pengolahan hasil tanaman pangan agar ada peningkatan permintaan sehingga membawa dampak ganda terhadap pengembangan tanaman pangan.
6. Petani sebelum melakukan budidaya hendaknya memperhatikan SOP, musim, pola tanam yang baik dan menggunakan bibit unggul serta menggunakan pupuk yang seimbang, diusahakan mengarah penggunaan pupuk organik untuk meningkatkan produksi dan produktifitasnya secara kuantitatif dan kualitatif.